



Mewujudkan Nasionalisme Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Terkait Dengan Kemajuan Globalisasi Sehingga Membentuk Negara Indonesia Yang Bermoral Dan Bermartabat

Alya Lathifah¹, Ukasyah Mujahid², Ega Diandra Erlambang³, Arif Maulana Hakim⁴

Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Email : ceyilla18@gmail.com¹, ukasyahmujahid@gmail.com², diandraega2@gmail.com³, arifmaulana04272005@gmail.com⁴

Received : 2024-12-11; Accepted : 2025-01-11; Published : 2025-02-01

Kata Kunci: *Pancasila, Nasionalisme, Globalisasi*

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai perwujudan sikap nasionalisme dalam penerapan nilai-nilai pancasila di era kemajuan Globalisasi, sehingga membentuk warga negara yang bermoral dan bermartabat. Tujuan penulis memilih judul tersebut karena Pancasila memiliki kedudukan dalam sistem kenegaraan sebagai dasar negara yang dimana terdapat lima prinsip nilai pancasila, Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa, dan Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia. Pancasila juga memiliki hubungan dengan undang-undang yang dimana di dalam undang-undang ini menerapkan berbagai hal yang berhubungan dengan nilai-nilai dasar Pancasila, sehingga bisa terwujud suatu aturan yang berlaku di undang-undang dasar negara republik Indonesia. Dalam penerapan nilai-nilai Pancasila sudah seharusnya kita mengimplementasikannya kedalam kehidupan sehari-hari. Dengan terwujudnya suatu dasar negara maka terbentuklah suatu sikap nasionalisme sehingga membuat warga negara yang bermoral dan beretika. Terwujudnya nasionalisme membuat tantangan globalisasi bisa teratasi yang diantara yaitu tergerusnya budaya lokal, pengaruh budaya asing, sikap hedonisme atau kebarat-baratan. Dengan terciptanya. Dengan terciptanya nasionalisme akan meminimalisir hal-hal tersebut. Sehingga membuat suatu keutuhan negara Indonesia terbentuk kembali dan tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar.

Keywords:

*Pancasila,
Nationalism,
Globalization*

Abstract

This article discusses the manifestation of a nationalist attitude in the application of Pancasila values in the era of advancing globalization, thereby forming citizens who are moral and dignified. The author's aim in choosing this title is because Pancasila has a position in the state system as the basis of the state where there are five principles of Pancasila values, Pancasila as the ideology of the Indonesian state and Pancasila as the nation's way of life. Pancasila also has a relationship with the law which is in this law implement various things related to the basic values of Pancasila, so that a rule that applies in the constitution of the Republic of Indonesia can be realized. In applying the values of Pancasila, we should implement them into everyday life. With the realization of a state foundation, an attitude of nationalism is formed, thereby creating moral and ethical citizens. The realization of nationalism means that the challenges of globalization can be overcome, including the erosion of local culture, the influence of foreign culture, hedonism or western attitudes. The creation of nationalism will minimize these things. So that the integrity of the Indonesian state is re-formed and is not easily influenced by foreign culture.

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan kesetiaan tertinggi terhadap suatu negara, sehingga memunculkan sikap persatuan dan kesatuan bangsa yang ditandai dengan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kesatuan dan persatuan bangsa. Rasa nasionalisme ditandai juga dengan sikap mementingkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi maupun individu serta tidak merasa negaranya lebih tinggi daripada negara lainnya. Dengan adanya sikap nasionalisme yang dijunjung tinggi membuat setiap warga negara mampu untuk mengatasi perpecahan dengan negara lain, dengan cara saling bersatu padu dan saling tolong menolong demi kesatuan bangsa.

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang dimana semua prinsip-prinsip dalam bertindak harus sesuai dengan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila juga merupakan ideologi negara yang harus terus dijaga kelestariannya oleh warga negara Indonesia. Dengan cara menerapkan sikap nasionalisme. Apalagi Di era kemajuan globalisasi saat ini, jika tidak dilandaskan nilai-nilai Pancasila maupun tidak menerapkan sikap nasionalisme pasti akan membuat terhilangnya suatu nasionalisme bangsa dan prinsip dasar negara. Namun hal tersebut bisa diminimalisir dengan tindakan-tindakan yang sesuai dengan aturan yang ada, tanpa menghilangkan nasionalisme.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) globalisasi adalah suatu proses informasi yang masuk ke ruang lingkup dunia. Menurut istilah globalisasi adalah suatu proses masuknya informasi, pandangan, ataupun pengaruh dari luar negeri atau dari belahan dunia yang mempengaruhi kehidupan negara Indonesia, sehingga munculnya ketidakterbatasnya suatu interaksi antar sesama negara-negara di belahan dunia, agar terciptanya suatu tatanan nilai yang ada di masyarakat. Munculnya globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang sangat mempengaruhi kehidupan di dunia. Teknologi yang berkembang dan canggih membuat suatu pekerjaan yang dilakukan akan semakin efektif dan efisien untuk dilakukan. Dengan adanya teknologi yang canggih membuat suatu pekerjaan yang dilakukan di dalam negeri bisa terpenuhi atau terealisasi dengan mudah.

Kemajuan globalisasi memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan bangsa negara Indonesia. Bangsa Indonesia akan lebih mudah memperoleh teknologi yang canggih. Mempermudah mendapatkan informasi dari mancanegara, dan termudahnya akses perekonomian bangsa yang akan terbentuknya suatu pasar internasional. Kemajuan globalisasi harus dibarengi dengan sikap nasionalisme dalam implementasinya. Agar budaya lokal tidak akan mudah terhilangkan oleh zaman. Maka diperlukannya suatu sikap nasionalisme. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan agar suatu kemajuan globalisasi harus menerapkan suatu sikap nasionalisme dalam peimplementasinya di kehidupan berbangsa dan bernegara agar tercipta negara Indonesia yang bermoral serta beretika sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan menerapkan sikap nasionalisme membuat suatu dampak negatif dari adanya globalisasi bisa teratasi dengan mudah dan bisa meminimalisir terjadinya perubahan pola kebudayaan di dalam masyarakat.

Nasionalisme adalah suatu pemahaman tentang kecintaan kita terhadap tanah air yang ditandai dengan kebanggaan terhadap tanah air dan memiliki prinsip bahwa

kepentingan bangsa itu diatas kepentingan pribadi . Indonesia merupakan negara heterogen yang memiliki perbedaan-perbedaan , diantaranya perbedaan budaya, agama, ras, suku , maupun perbedaan golongan . Namun perbedaan ini perlu ditangani dengan rasa saling menghormati dan menghargai agar suatu negara bisa tetap kokoh dan kuat sehingga membentuk warga negara Indonesia yang bermoral dan bermartabat. Menjaga nasionalisme di era kemajuan globalisasi perlu menekankan perilaku terbuka dengan pengaruh dunia luar namun tetap perlu menerapkan prinsip kelestarian terhadap budaya lokal tanpa menghilangkan nilai-nilai Pancasila. Globalisasi merupakan suatu terbukanya informasi dalam bidang perekonomian, politik, pendidikan dan budaya di lingkup dunia. Di Indonesia, nasionalisme harus mampu bertahan dan beradaptasi dengan perkembangan global tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai budaya bangsa. Dalam konteks ini, nasionalisme bukan hanya sebagai kecintaan terhadap tanah air, tetapi juga sebagai cara untuk menjaga kedaulatan bangsa di tengah arus global yang semakin menguat dan bergejolak.

Dalam implementasi hukum yang berlandaskan Pancasila terkait dengan Nasionalisme perlu direalisasikan dan perlu diterapkan sesuai dengan prinsip nilai-nilai Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi dan keadilan sosial . Dengan menerapkan prinsip nilai-nilai Pancasila ini, akan tercipta suatu negara Indonesia yang bermoral dan bermartabat. Dengan terciptanya suatu negara yang bermoral dan bermartabat membuat negara Indonesia memiliki prinsip yang menjunjung tinggi nilai keadilan dan kesejahteraan masyarakat , serta membentuk negara yang berdaulat , adil dan makmur. Penerapan nasionalisme ini perlu ditekankan didalam penerapan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, sehingga dapat meminimalisir perpecahan suatu negara . Oleh karena itu, kita sebagai warga negara Indonesia perlu menerapkan nilai-nilai yang sesuai dengan prinsip dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Demi menjaga kesatuan bangsa Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang saya gunakan dalam pembuatan artikel ini dengan studi literatur atau dengan menganalisis berbagai materi yang saya dapatkan dari berbagai artikel, e-book, dan buku yang saya temukan di perpustakaan . Teknik yang saya terapkan dalam pengumpulan bahan materi dengan cara membaca dan mencatat serta menganalisis suatu permasalahan yang dapat dijadikan untuk bahan rujukan materi. Sehingga suatu materi dapat saya gunakan dan dapat saya sampaikan di dalam analisis jurnal saya . Artikel yang saya sampaikan mengenai suatu cara atau metode dalam mewujudkan Nasionalisme dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di era kemajuan globalisasi sehingga dapat membentuk suatu negara yang bermoral dan bermartabat. Dengan adanya judul tersebut membuat artikel yang saya sampaikan bisa memotivasi para pembaca untuk dapat menerapkan suatu sikap agar dapat menjaga suatu keutuhan tanah air kita tercinta ini. Analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menggunakan data deskriptif atau suatu metode dengan pengamatan yang mendalam mengenai suatu peristiwa yang terjadi di Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Nasionalisme menurut para ahli ,diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut L. Stoddard Pengertian nasionalisme adalah suatu kepercayaan kita terhadap suatu negara yaitu negara indonesia.
- b. Menurut Smith Pengertian nasionalisme adalah suatu ideologis yang dipergunakan untuk memelihara suatu tatanan sosial .
- c. Menurut Hitler Pengertian nasionalisme adalah suatu sikap yang mencintai negara sendiri dan mau berkorban demi keamanan negaranya.

Nasionalisme menurut KBBI adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri atau bisa diartikan sebagai kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nasionalisme adalah suatu paham atau pandangan yang dimana memunculkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa yang ditandai dengan sikap mencintai produk dalam negeri, dapat memberikan kontribusi terhadap tanah air, dan mementingkan kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi.

Ciri-Ciri Nasionalisme antara lain sebagai berikut :

1. Adanya sebuah kesatuan dan persatuan sebuah bangsa.
2. Adanya sebuah organisasi yang memiliki bentuk modern dan memiliki sifat nasional.
3. Adanya sebuah perjuangan yang dilakukan dan memiliki sifat nasional.
4. Bertujuan mendirikan dan memerdekakan sebuah negara yang merdeka dan menjadikan kekuasaan berada di tangan para rakyat.
5. Nasionalisme lebih mementingkan pikiran sehingga pendidikan berperan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Tujuan Nasionalisme ,diantaranya sebagai berikut:

1. meningkatkan rasa cinta dan menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa, negara, serta tanah air.
2. Membangun sebuah hubungan yang harmonis dan rukun antara masyarakat dan individu lainnya.
3. Membangun dan mempererat sebuah tali persaudaraan antara sesama warga masyarakat di sebuah negara.
4. Suatu usaha untuk menumbuhkan sebuah semangat agar dapat rela berkorban demi bangsa, negara, serta tanah air.
5. Untuk menjaga sebuah negara, bangsa indonesia dari serangan para penjajah yang mengancam negara, baik itu dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

Dengan adanya nasionalisme mewujudkan suatu warga negara yang saling menjaga keutuhan negara Indonesia ini . Namun pada era kemajuan globalisasi saat ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam penerapan tatanan sosialnya . Kemajuan globalisasi ini menjadi suatu tantangan tersendiri,dalam suatu negara untuk dapat mengatasi berbagai macam bentuk tantangan yang ada .

Secara etimologis, globalisasi berasal dari bahasa Inggris yaitu globalize yang artinya universal atau menyeluruh dan imbuhan ization yang pada kata globalization

berarti proses mendunia. Makna globalisasi merupakan sebuah proses dari suatu (informasi, pemikiran, gaya hidup, dan teknologi) yang mendunia.

Globalisasi menurut para ahli diantaranya sebagai berikut :

a. Laurence E. Rothenberg

Menurut Laurence E. Rothenberg, globalisasi adalah percepatan interaksi antara orang-orang, perusahaan dengan negara yang berbeda.

b. Emanuel Ritcher

Emanuel Ritcher menyatakan globalisasi adalah sebuah jaringan kerja global yang secara bersamaan yang memiliki tujuan untuk mempersatukan masyarakat yang terisolasi kedalam dan membentuk persatuan dunia.

c. Martin Albrow

Globalisasi menurut Martin Albrow adalah interaksi yang terbentuk antara penduduk yang terhubung dalam suatu komunitas dunia, yaitu komunitas global.

d. Selo Soemardjan

Adapun Selo Soemardjan mengungkapkan bahwa globalisasi adalah suatu proses interaksi antar sistem organisasi dan antar komunitas masyarakat di suatu negara untuk mengikuti atau menerapkan sistem atau kaidah-kaidah yang sama.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa globalisasi adalah suatu proses terbentuknya sistem yang terpengaruh dari dunia luar dalam aspek ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan perkembangan teknologi. Sistem ini dapat mempengaruhi suatu negara untuk dapat membantu proses interaksi dengan negara-negara lain tanpa adanya suatu hambatan atau tantangan dalam melakukan mobilitasnya.

Dengan adanya globalisasi membuat suatu proses tatanan kehidupan menjadi lebih mudah dan efisien untuk dilakukan. Sehingga suatu kegiatan dapat dikerjakan dengan mudah dan tanpa adanya halangan mobilitas. Perkembangan globalisasi tidak hanya berkembang dalam aspek kehidupan sosialnya saja, namun mempengaruhi aspek perkembangan teknologi dan informasi juga yang akan lebih mudah untuk masyarakat dalam suatu kegiatan produksinya. Karena dengan adanya perkembangan teknologi membuat suatu kegiatan akan lebih mudah untuk dikerjakan dan tidak akan memakan waktu yang lama. Dengan adanya keuntungan tersebut membuat globalisasi menjadi suatu tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia didalam penerapannya agar tidak terhilangnya rasa persatuan dan kesatuan negara Indonesia ini.

Dampak dari adanya kemajuan globalisasi, diantaranya ada dampak positif dan dampak negatifnya.

Berikut dampak positif dari kemajuan globalisasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Perubahan Tata Nilai dan Sikap

Adanya globalisasi dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikap masyarakat yang semua irasional menjadi rasional. Globalisasi juga mendukung meningkatnya pembelajaran mengenai tata nilai sosial budaya, cara hidup, pola pikir yang baik, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi dari bangsa lain yang telah maju.

2. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi

Dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, masyarakat lebih mudah terlibat dan berpikir lebih maju. Dalam bidang pendidikan, dengan

menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan teknologi digital yaitu seperti ruang belajar yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja melalui gadget

3. Tingkat kehidupan yang lebih baik

Salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah pembukaan industri yang menghasilkan alat komunikasi dan transportasi yang canggih.

4. Penguatan Supremasi Hukum dan perlindungan HAM

Meningkatkan Kekuatan Hukum dan Perlindungan HAM ,melalui penguatan supremasi hukum, demokratisasi, dan perjuangan untuk hak-hak asasi manusia, globalisasi dapat membantu bangsa Indonesia. Selain itu, globalisasi mendorong penguatan tuntutan terhadap penegak hukum yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Ini juga mendorong peningkatan regulasi hukum dan peraturan perundang-undangan yang menguntungkan dan bermanfaat bagi rakyat banyak

5. Adaptasi Etos Kerja dan Kemandirian

Menyesuaikan Nilai Kerja dan Kemandirian Ada kemungkinan bahwa globalisasi bidang sosial budaya akan membantu mengadaptasi nilai-nilai seperti kerja keras, disiplin, kemandirian, rasional, dan sportif, dan lain- lain.

6. Perluasan Peluang Pasar Perdagangan Luar Negeri

Dengan adanya globalisasi membuat kegiatan ekspor impor semakin meningkat dan memunculkan perdagangan luar negeri dalam sektor pertanian , industri maupun perikanan .Karena globalisasi membuat hubungan antara negara-negara lain tidak terbatas dan hubungan negara-negara lain meluas dan berkembang.

7. Produksi Perusahaan Asing di Indonesia

Ketika sektor ekonomi produksi menjadi lebih global, perusahaan asing lebih cenderung memindahkan operasi produksi mereka ke negara-negara berkembang karena keuntungan geografis. Di satu sisi, dampak globalisasi ini memungkinkan orang untuk memanfaatkan lapangan kerja bagi penduduknya.

Dampak Negatif dari kemajuaan Globalisasi,diantaranya sebagai berikut:

1. Pola Hidup Konsumtif

Perkembangan globalisasi dalam bidang industri membuat bermunculan barang-barang impor meningkat sehingga membuat daya beli masyarakat lokal menjadi meningkat.

2. Sikap Individualistik

Perkembangan globalisasi dalam bidang teknologi membuat masyarakat menjadi lebih individual dengan tidak berinteraksi antar sesama masyarakat karena kemunculan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh platfrom-platfrom media sosial. Sikap ini berisiko mengurangi semangat gotong-royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial.

3. Kesenjangan Sosial

Dengan adanya perkembangan globalisasi membuat masyarakat yang ada di pelosok tidak merasakan perkembangannya dikarenakan kondisi geografisnya yang kurang maksimal akan internetnya sehingga memunculkan kesenjangan sosial antar

daerah-daerah pelosok dengan daerah-daerah berkembang jika tidak dijumpai sikap dan kepedulian sosial.

4. Kurangnya Peran Masyarakat dalam Penjagaan Keamanan dan Kedaulatan

Dengan adanya perkembangan globalisasi di bidang hukum, pertahanan, dan keamanan, peran masyarakat dalam menjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara dapat dikurangi karena tanggung jawab tersebut dipertebal oleh tentara dan polisi.

5. Perubahan pola pikir Masyarakat

Perkembangan globalisasi membuat perubahan pola pikir masyarakat yang lebih hedonisme, sikap primitif, dan konsumtif dan individualisme.

Dengan demikian berbagai dampak yang ditimbulkan dari kemajuan globalisasi. Dalam hal ini, peran Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia sangat penting dalam pembentukan warga negara yang bermoral dan bermartabat.

Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari :

1. Sila pertama (ketuhanan yang maha esa)
 - a. menghormati perbedaan agama
 - b. selalu menjaga ketertiban antar umat beragama
 - c. menanamkan rasa keimanan kepada Tuhan yang maha esa
 - d. Menjaga keutuhan suatu negara dengan tidak membedakan suatu agama
2. Sila kedua (kemanusiaan yang adil dan beradab)
 - a. Menanamkan rasa solidaritas antar sesama warga negara
 - b. Tidak membedakan antara masyarakat miskin dengan yang kaya
 - c. Pendistribusian sumber daya yang merata
 - d. menerapkan sikap jujur, adil dalam bekerja di perusahaan ataupun di lembaga negara.
3. Sila ketiga (persatuan Indonesia)
 - a. Mengikuti upacara bendera pada hari Senin
 - b. Mencintai produk dalam negeri
 - c. Melestarikan budaya lokal dan mensosialisasikannya kepada dunia
 - d. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
4. Sila keempat (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan)
 - a. Menerapkan demokrasi yang jujur ,adil dan bersih
 - b. Menerapkan mufakat dalam mengambil keputusan
 - c. Memberikan kebebasan untuk masyarakat dalam menyatakan pendapatnya
 - d. Menjadi warga negara yang mampu berkontribusi terhadap negaranya.
5. Sila kelima (Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia)
 - a. Memberikan sarana dan prasarana pendidikan yang merata
 - b. Memberikan sarana dan prasarana kesehatan yang merata
 - c. Menerapkan pemerataan distribusi ekonomi yang merata
 - d. Menerapkan aturan yang adil dan bersih di dalam lembaga negara maupun masyarakat

Untuk mewujudkan nasionalisme dalam kerangka nilai-nilai Pancasila, berikut adalah beberapa tindakan konkret yang dapat dilakukan:

1. Memperkuat Pendidikan Pancasila di Sekolah dan Masyarakat Pendidikan Pancasila harus menjadi komponen penting dari program pendidikan di semua jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Hal ini akan membantu anak-anak muda memperoleh pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pendidikan harus diberikan tidak hanya secara teoritis tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari agar anak-anak bangsa dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
2. Menjaga Identitas Budaya Indonesia: Dalam menghadapi globalisasi, penting untuk mempertahankan dan menghargai keragaman budaya Indonesia. Ini mencakup kebudayaan lokal, bahasa, adat istiadat, dan seni dan tradisi dari berbagai suku di Indonesia. Nasionalisme terdiri dari cinta tanah air dan pelestarian warisan budaya yang menjadi identitas bangsa. Seperti mengadakan festival budaya, lomba-lomba seni tradisional.
3. Mengintegrasikan Teknologi dengan Nilai-nilai Pancasila : Perkembangan teknologi yang pesat sering dikaitkan dengan globalisasi. Akibatnya, memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan nilai-nilai Pancasila sangat penting. Teknologi dapat digunakan untuk mempromosikan nilai-nilai kebangsaan yang didasarkan pada Pancasila, memupuk solidaritas, dan memberikan pendidikan kepada masyarakat.
4. Membangun Kepemimpinan yang Bermoral dan Berdedikasi Untuk menuntun masyarakat dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang bermartabat, diperlukan kepemimpinan yang baik. Pemimpin harus menunjukkan contoh dengan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila, seperti keadilan sosial, persatuan, dan musyawarah.
5. Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air dan Tanggung Jawab Sosial Nasionalisme yang kuat berasal dari rasa cinta dan tanggung jawab terhadap tanah air. Di tengah perkembangan globalisasi saat ini, sangat penting untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap Indonesia karena sejarahnya dan potensinya yang besar. Seperti aksi sosial yaitu gotong royong.
6. Memperkuat Nilai-nilai Keadilan Sosial dan Persatuan Pancasila mengajarkan kita betapa pentingnya persatuan dan keadilan sosial. Nasionalisme berdasarkan nilai-nilai Pancasila dapat membangun masyarakat yang lebih adil dan merata di era globalisasi yang sering membawa ketimpangan sosial. Pemerataan pembangunan dan keadilan untuk setiap warga Indonesia harus diimbangi dengan menghadapi ketimpangan sosial dan ekonomi di seluruh dunia. Seperti program kesejahteraan sosial dan membangun lapangan pekerjaan yang adil bagi seluruh Indonesia.
7. Memperkuat Nilai-nilai Toleransi dan Gotong Royong: Globalisasi sering membawa ideologi dan budaya dari luar, yang dapat memperkaya kehidupan. Namun, penting untuk mempertahankan toleransi dan semangat gotong royong, yang merupakan bagian dari identitas bangsa Indonesia. Seperti dialog antar agama dan budaya.
8. Memperkuat Sistem Hukum dan Keadilan: Penerapan hukum yang adil dan transparan sangat penting untuk membentuk warga negara yang bermoral dan

bermartabat. Setiap warga negara harus merasa bahwa hak-haknya dilindungi dan bahwa mereka diperlakukan secara setara di depan hukum.

9. Mendorong Kewirausahaan dan Inovasi yang Berlandaskan Etika: Dalam era globalisasi saat ini, sangat penting bagi warga negara Indonesia untuk memiliki semangat kewirausahaan yang inovatif dan inovatif yang didasarkan pada nilai-nilai etika dan moral Pancasila. Oleh karena itu, kemajuan ekonomi menguntungkan masyarakat secara keseluruhan.
10. Dengan menerapkan berbagai hal tersebut dapat terwujud suatu penerapan nasionalisme di era kemajuan globalisasi ,agar terbentuk suatu bangsa Indonesia yang bermoral dan bermartabat.

KESIMPULAN

Nasionalisme merupakan wujud kecintaan terhadap tanah air yang ditandai dengan kebanggaan, rasa memiliki, dan kesiapan untuk berkorban demi keutuhan bangsa. Dalam menghadapi arus globalisasi yang membawa berbagai pengaruh dari luar, nasionalisme menjadi benteng penting untuk menjaga identitas dan jati diri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai luhur Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial harus terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar bangsa ini tetap bermoral dan bermartabat.

Globalisasi memang memberikan banyak manfaat seperti kemajuan teknologi, akses informasi, dan peluang ekonomi yang luas. Namun, dampak negatif seperti lunturnya budaya lokal, meningkatnya sikap individualisme, serta pola hidup konsumtif juga harus diwaspadai. Dengan menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan, pelestarian budaya, dan kepemimpinan yang beretika, bangsa Indonesia akan mampu memanfaatkan globalisasi secara bijak tanpa kehilangan nilai-nilai dasarnya. Hal ini menjadi kunci dalam membangun Indonesia yang berdaulat, adil, dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Grattia Martha.(2023,05 April).Globalisasi Adalah: Pengertian Menurut Para Ahli, Penyebab, dan Dampak. Diakses pada 10 Desember 2024, dari https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6655870/globalisasi-adalah-pengertian-menurut-para-ahli-penyebab-dan-dampak#goog_rewarded
- Ratri Puspita Elisa, & Fatma Ulfatun najicha. (2022). Urgensi Pancasila Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi, Jurnal Global Citijen, Surakarta, 27-28
- Tysara Laudia. (2021, 20 Mei), Pengertian Nasionalisme Menurut Para Ahli Kenali Sikap dan Bentuknya. Diakses pada 09 desember 2024, dari <https://www.liputan6.com/hot/read/4561984/pengertian-nasionalisme-menurut-para-ahli-kenali-sikap-dan-bentuknya?page=4>.